

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



Laporan Keuangan Interim Konsolidasi
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2016
(Tidak Diaudit)

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (Tidak Diaudit)

PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk

Gedung Office 8, Lantai 18A, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan
Telp. : (021) 5275027 Fax. : (021) 5275026

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 31 MARET 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jimmy Hidayat
Alamat Kantor : Gedung Office 8, Lt.18A, SCBD Lot.28 Jl.Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Permata Hijau C II/7 Rt.019 Rw.010 Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5275027
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Indra Sugandi
Alamat Kantor : Gedung Office 8, Lt.18A, SCBD Lot.28 Jl.Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl.Dr.Nurdin Gg.II/17 Rt.006 Rw.007 Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5275027
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2016





Jimmy Hidayat
Direktur Utama

Indra Sugandi
Direktur Independen

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Des 2015
ASET			
Kas dan setara kas	3c,3d.1,3f,3g,6	6.123.980	5.219.415
Surat sanggup	3d.1,4,7	47.738.664.686	46.356.876.903
Investasi mudharabah	3d.1,4,8	20.000.000.000	20.000.000.000
Pajak dibayar di muka	3l,14,9	-	-
Penyertaan saham	3h,4,10	135.000.000	135.000.000
Aset pajak tangguhan	3l,13	23.400.000	23.400.000
JUMLAH ASET		67.903.188.666	66.520.496.318
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak	3l,16,11	-	-
Utang lain-lain	3d.2,4	1.664.330.269	1.896.786.169
Biaya Yang Masih Harus di bayar	3d.2,4	1.889.679.750	-
JUMLAH LIABILITAS		3.554.010.019	1.896.786.169
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 sa	14	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Defisit		(22.216.413.598)	(21.951.183.234)
JUMLAH		63.992.040.152	64.257.270.516
Kepentingan non pengendali		357.138.495	366.439.633
JUMLAH EKUITAS		64.349.178.647	64.623.710.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		67.903.188.666	66.520.496.318

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Des 2015
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan bunga surat sanggup	3e,16	1.381.787.783	8.081.630.099
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	3e,15	-	-
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	3e,17	-	-
Pendapatan bunga dan dividen	3e	-	-
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		1.381.787.783	8.081.630.099
BEBAN USAHA			
Administrasi dan umum	3e,18	1.432.865.500	2.975.805.872
Promosi dan iklan	3e	62.147.250	105.493.400
Gaji dan tunjangan	3e	160.294.150	-
Sewa kantor	3e	-	-
JUMLAH BEBAN USAHA		1.655.306.900	3.081.299.272
LABA USAHA		(273.519.117)	5.000.330.827
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		10.615	375.274
Laba penjualan aset tetap		-	-
Laba selisih kurs, bersih		-	-
Administrasi bank		(1.023.000)	(1.276.740)
Lain-lain - bersih		-	(25.415.629)
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH		(1.012.385)	(26.317.095)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(274.531.502)	4.974.013.732
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	31,13	-	-
Pajak tangguhan	31,13	-	23.400.000
JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		-	23.400.000
LABA TAHUN BERJALAN		(274.531.502)	4.997.413.732
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(274.531.502)	4.997.413.732
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		(265.230.364)	4.956.654.725
Kepentingan non pengendali		(9.301.138)	40.759.007
		(274.531.502)	4.997.413.732
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		(265.230.364)	4.956.654.725
Kepentingan non pengendali		(9.301.138)	40.759.007
		(274.531.502)	4.997.413.732
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM		(0,38)	6,94
LABA BERSIH PER SAHAM		(0,38)	6,94

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal saham	Agio saham	Saldo laba (defisit)		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
		Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo 1 Januari 2015	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(26.907.837.959)	59.300.615.791	325.680.626	59.626.296.417
Total laba tahun berjalan	-	-	-	4.956.654.725	4.956.654.725	40.759.007	4.997.413.732
Saldo 31 Desember 2015	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(21.951.183.234)	64.257.270.516	366.439.633	64.623.710.149
Total laba tahun berjalan	-	-	-	(265.230.364)	(265.230.364)	(9.301.138)	(274.531.502)
Saldo 31 Maret 2016	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(22.216.413.598)	63.992.040.152	357.138.495	64.349.178.647

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN****Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Des 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	-	-
Penerimaan penghasilan bunga	1.381.798.398	8.082.005.374
Pembayaran kepada efek diperdagangkan	-	-
Penerimaan dari nasabah-bersih	-	-
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan-bersih	-	-
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek-bersih	-	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	1.916.950	(4.103.895.453)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(9.627.166)
Pembayaran operasi lainnya-bersih	(1.023.000)	385.149
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	1.382.692.348	3.968.867.904
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Pencairan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Pengurangan aset lain-lain	-	-
Investasi pada surat sanggup	(1.381.787.783)	45.918.369.901
Penempatan investasi mudharabah	-	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(1.381.787.783)	45.918.369.901
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Utang Subordinasi	-	(50.000.000.000)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	(50.000.000.000)
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	904.565	(112.762.196)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.219.415	117.981.611
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.123.980	5.219.415

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015.

Entitas berdomisili di Gedung Office 8 Lantai 18A, SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.IPB/31.74-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama : Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen : Drs. Kanaka Puradiredja
Komisaris : Eddie Wibowo

Dewan direksi

Direktur Independen : Indra Sugandi
Direktur Utama : Jimmy Hidayat

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama : Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen : Drs. Kanaka Puradiredja
Komisaris : Eddie Wibowo

Dewan direksi

Direktur Independen : Indra Sugandi
Direktur : Jimmy Hidayat

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-

Susunan komite audit pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Sean Carrara Tanuwidjaja	Sean Carrara Tanuwidjaja
Anggota	: Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja
Anggota	: Florensia Leovanny	Florensia Leovanny

Entitas belum memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Pada tanggal 12 Februari 2014, entitas menyetor modal ke PT Nusadana Securities sebesar Rp29.700.000.000 setara dengan 99% kepemilikan saham di PT Nusadana Securities. Berdasarkan akte no 41 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta, Entitas anak melakukan perubahan nama semula PT Nusadana Securities menjadi PT Nusadana Inti Investama, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan.

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) : "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos- pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke
- PSAK No.4 (Revisi 2013) : "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 27, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - lanjutan

- PSAK No.15 (Revisi 2013) : “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No.24 (Revisi 2013) : “Imbalan Kerja”, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No.65 : "Laporan Keuangan Konsolidasian", merevisi PSAK 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No.66 : “Pengaturan Bersama”, yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No.67 : “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”, yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas- entitas lain.
- PSAK No.68 : “Pengukuran Nilai Wajar”, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.276	13.795

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek lain, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi biaya yang masih harus dibayar kepada lembaga penunjang dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijamin maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 - 8

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

k. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama .
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian *aktuarial projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

n. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 720.000.000 saham.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016				
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
	Kelompok diperdagangkan				
Kas dan setara kas	-	-	-	6.123.980	6.123.980
Surat sanggup	-	-	47.738.664.686	-	47.738.664.686
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	47.738.664.686	20.006.123.980	67.879.788.666

	31 Desember 2015				
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
	Kelompok diperdagangkan				
Kas dan setara kas	-	-	-	5.219.415	5.219.415
Surat sanggup	-	-	46.356.876.903	-	46.356.876.903
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	46.356.876.903	20.005.219.415	66.497.096.318

Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang lain-lain	-	1.664.330.269	1.664.330.269
Biaya yang masih harus dibayar		1.889.679.750	1.889.679.750
Jumlah	-	3.554.010.019	3.554.010.019
	31 Desember 2015		
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang lain-lain	-	1.896.786.169	1.896.786.169
Jumlah	-	1.896.786.169	1.896.786.169

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	6.123.980	-	-	6.123.980
Surat sanggup	-	47.738.664.686	-	47.738.664.686
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.006.123.980	47.738.664.686	135.000.000	67.879.788.666

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang lain-lain	1.664.330.269	-	-	1.664.330.269
Biaya yang masih harus dibayar	1.889.679.750	-	-	1.889.679.750
Jumlah	3.554.010.019	-	-	3.554.010.019

Pada tanggal 31 Desember 2015, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	5.219.415	-	-	5.219.415
Surat sanggup	-	46.356.876.903	-	46.356.876.903
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.005.219.415	46.356.876.903	135.000.000	66.497.096.318

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang lain-lain	1.896.786.169	-	-	1.896.786.169
Jumlah	1.896.786.169	-	-	1.896.786.169

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kas	64.000	-
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.784.808	1.066.047
PT Bank Sinarmas Tbk	1.226.500	1.886.500
PT Bank UOB Indonesia	2.048.672	2.266.868
Jumlah	<u>6.059.980</u>	<u>5.219.415</u>

7. SURAT SANGGUP

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Surat sanggup	47.738.664.686	46.356.876.903
Jumlah	<u>47.738.664.686</u>	<u>46.356.876.903</u>

Akun ini merupakan investasi jangka pendek melalui pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas sebesar Rp 9.909.281.014,- dan pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas anak sebesar Rp 37.829.383.672,-. Surat sanggup (*promissory notes*) tersebut dikenakan bunga berkisar antara 11% - 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

8. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pajak pertambahan nilai	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

11. UTANG PAJAK

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 29	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

a. Beban imbalan kerja

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Biaya jasa kini	-	-
Biaya bunga	-	-
Amortisasi bersih	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

b. Liabilitas imbalan kerja

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-	-
Biaya jasa lalu tidak diakui - belum menjadi hak	-	-
Kerugian aktuarial tidak diakui	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal	-	-
Pembayaran imbalan kerja	-	-
Beban (pemulihan) imbalan kerja	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat diskonto - per tahun	-	-
Tingkat kenaikan upah (gaji) - per tahun	-	-
Usia pensiun	-	-
Pensiun dini - per tahun untuk setiap tahun sampai dengan usia 45 tahun	-	-

■

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Entitas Induk		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(23.400.000)	(23.400.000)
Jumlah	<u>(23.400.000)</u>	<u>(23.400.000)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(23.400.000)</u></u>	<u><u>(23.400.000)</u></u>

Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(274.531.502)	4.974.013.732
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(930.113.804)	(4.052.500.705)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	920.812.666	4.035.141.698
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>(283.832.640)</u>	<u>4.956.654.725</u>

Perbedaan temporer:

Pemulihan imbalan kerja

	-	-
--	---	---

Perbedaan tetap:

Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(10.615)	(375.274)
Pendapatan bunga surat sanggup	(268.078.979)	(3.934.629.394)
Laba penyertaan entitas anak	(920.812.666)	(4.035.141.698)
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	-	-
Biaya transaksi saham	-	-
Beban pajak	-	38.024.872
Beban administrasi bank	678.000	1.276.740
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	1.472.056.900	2.974.190.029
	<u>283.832.640</u>	<u>(4.956.654.725)</u>

Penghasilan kena pajak

	-	-
--	---	---

Penerapan tarif pajak penghasilan pasal 31 E:

4.800.000.000	x	0	=	-	
6.696.404.905					
50%	x	25%	x	-	=
0	-	0	=	0	
25%	x	0	=	-	-
Jumlah				<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak dibayar di muka				<u>-</u>	<u>-</u>
PPH Pasal 25				-	-
Pajak penghasilan pasal 29				<u>-</u>	<u>-</u>

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2015	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	31 Desember 2015	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	31 Maret 2016
Penyusutan					
aset tetap	-	-	-	-	-
Imbalan					
pasca kerja	-	-	-	-	-
Angsuran					
pokok sewa					
pembiayaan	-	-	-	-	-
Rugi fiskal	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-
Entitas anak	-	-	23.400.000	-	23.400.000
Jumlah konsolidasian	-	-	23.400.000	-	23.400.000

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(274.531.502)	4.974.013.732
Dikurangi laba entitas anak		
sebelum taksiran pajak penghasilan	(930.113.804)	(4.052.500.705)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	920.812.666	4.035.141.698
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	(283.832.640)	4.956.654.725
Tarif pajak yang berlaku	(70.958.160)	1.239.163.682
Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Lain-lain	-	-
Biaya transaksi saham	-	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(2.654)	(93.819)
Pendapatan bunga surat sanggup	(67.019.745)	(983.657.349)
Laba penyertaan entitas anak	(230.203.167)	(1.008.785.424)
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	-	-
Beban pajak	-	9.506.218
Beban administrasi bank	169.500	319.185
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	368.014.225	743.547.507
Jumlah	70.958.160	(1.239.163.682)
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-
Entitas induk	-	-
Entitas anak	(23.400.000)	(23.400.000)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	(23.400.000)	(23.400.000)

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

31 Maret 2016			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%	41.613.500.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominees Pte Ltd	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.637.100.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

31 Desember 2015			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%	41.625.000.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominess PTE LTD	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.625.600.000
Jumlah	720.000.000	100 %	72.000.000.000

15. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

16. PENDAPATAN BUNGA SURAT SANGGUP

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari surat sanggup (*promissory notes*).

17. RUGI BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan kerugian bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Penasehat keuangan	-	2.000.000.000
Biaya profesional	1.358.411.500	759.000.000
Sarana prasarana	66.250.000	108.706.000
Pajak		38.024.872
Pemeliharaan Sistem		25.300.000
Pungutan OJK		11.775.000
Software		5.500.000
Transaksi saham	-	-
Komisi	-	-
Pemeliharaan	275.000	-
Komunikasi dan informasi	4.500.000	-
Jamuan	-	-
Transportasi	669.000	-
Perijinan	-	-
Perjalanan dinas	1.768.000	-
Listrik dan air	-	-
Alat tulis kantor dan cetakan	992.000	-
Asuransi	-	-
Majalah dan koran	-	-
Lain-lain		27.500.000
Jumlah	<u>1.432.865.500</u>	<u>975.805.872</u>

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

Transaksi pihak berelasi

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset		
Surat sanggup	47.738.664.686	46.356.876.903
Jumlah	<u>47.738.664.686</u>	<u>46.356.876.903</u>

Entitas dan Entitas anak membeli surat sanggup (*promissory notes*) dari PT Tridana Amaninvesta.

Persentase terhadap jumlah aset	<u>70%</u>	<u>41%</u>
--	-------------------	-------------------

20. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 April 2016.